

INTISARI

Glaukoma merupakan neuropati optik glaukomatosa yang ditandai oleh degenerasi progresif saraf optik disertai kehilangan lapangan pandang dan biasanya berhubungan dengan peningkatan tekanan intraokular. Timolol maleat merupakan golongan beta blocker yang sudah sejak lama digunakan dan terbukti efektif menurunkan tekanan intraokular. Latanopros adalah golongan prostaglandin, termasuk obat baru yang memiliki efek samping sistemik lebih rendah dibandingkan beta blocker. Ada kombinasi antiglaukoma yang diindikasikan untuk pasien yang kurang respon terhadap agen tunggal, salah satunya kombinasi tetap timolol+latanopros. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui perbedaan efektivitas pemberian timolol maleat dan kombinasi timolol maleat 0,5% + latanopros 0,005% pada Tekanan Intraokular.

Penelitian analitik observasional menggunakan data sekunder yang diambil di *Semarang Eye Center (SEC)* Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Didapatkan 33 mata yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi. Kemudian dijabarkan sebaran datanya yang dilihat dari minimal, maksimal, mean, median, dan standar deviasi dilanjutkan dengan uji normalitas data dengan *saphiro wilk* serta uji *man-whitney* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penurunan tekanan intraokular.

Pada penelitian ini digunakan uji *man-whitney* untuk membandingkan perbedaan efektivitas pemberian timolol maleat dan kombinasi timolol maleat + latanopros terhadap penurunan tekanan intraokular. Uji *man-whitney* menghasilkan p sebesar 0,029, karena $p < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima atau terdapat perbedaan efektivitas pemberian timolol maleat dan kombinasi timolol maleat + latanopros terhadap penurunan tekanan intraokular.

Kata kunci : glaukoma sudut terbuka primer, timolol maleat, timolol maleat + latanapros